

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang analisis kejadian stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Villa Pertiwi Kecamatan Cilodong Kota Depok, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

**5.1.1** Sebanyak 49 balita yang mengalami kejadian stunting terdapat ibu yang tidak memiliki riwayat BBLR sebesar 89,8%, ibu yang memiliki riwayat ASI eksklusif 55,1%, berpengetahuan kurang sebesar 69,4%, dan ibu yang memberikan pola makan baik 79,6%, dan ibu dengan pola asuh yang tidak baik sebesar 51,1%. dan 49 balita yang tidak mengalami kejadian stunting terdapat ibu yang tidak memiliki balita dengan riwayat BBLR sebesar 89,8%, ibu yang tidak memiliki balita dengan riwayat ASI eksklusif sebesar 51,0%, ibu dengan pengetahuan baik sebesar 64,5 %, ibu dengan pemberian pola makan baik sebesar 85,7%, dan ibu dengan pola asuh baik sebesar 69,4%.

**5.1.2** Dari 49 balita tidak terdapat hubungan kejadian stunting dengan riwayat BBLR dengan (p-value 1,000), tidak terdapat hubungan balita dengan riwayat ASI eksklusif (p-value 0,686), Terdapat hubungan stunting dengan pengetahuan ibu (p-value 0,012) tidak terdapat kejadian stunting dengan pola makan sebesar (p-value 0,594)., dan terdapat kejadian stunting dengan pola asuh (p-value 0,025).

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan wawasan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian stunting pada balita, khususnya di wilayah kerja Puskesmas Villa Pertiwi. Temuan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar dalam perumusan strategi intervensi yang tepat untuk mengatasi masalah stunting di daerah tersebut.

### **5.2.2 Bagi Puskesmas**

Diharapkan dukungan implementasi program subsidi makanan bergizi bagi keluarga yang membutuhkan untuk memastikan mereka mampu menyediakan asupan nutrisi yang cukup bagi anak-anak mereka. Lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pola hidup sehat, dengan seminar, penyuluhan-penyuluhan.

### **5.2.3 Bagi Instansi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah informasi, pengetahuan, menambah referensi bacaan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi mahasiswi mengenai hubungan kejadian stunting pada balita.

### **5.2.4 Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian bermanfaat untuk meningkatkan wawasan, pengalaman nyata dan untuk menerapkan berbagai ilmu pengetahuan, sebagai upaya mencegah kejadian stunting pada generasi berikutnya, dengan melibatkan peran serta masyarakat.

### 5.2.5 Bagi Ibu

Menganjurkan kepada ibu untuk melakukan pemeriksaan rutin posyandu atau puskesmas untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan anak. Memberikan saran untuk bergabung dengan kelompok orang tua atau komunitas yang fokus pada peningkatan gizi anak untuk berbagi pengalaman dan mendapat dukungan.

